

Nama Artefak	:	Tugas Cross-Review
Dikerjakan Oleh	:	12S18018 – Yohana Polin Simatupang 12S18038 – Naomi Anastasya Simatupang 12S18064 – Letare Aiglien Saragih 12S18066 – Dennito Gilbert Gultom

Reviewer 1 : Use case 1-3 Dennito Gilbert Gultom

Reviewer 2 : Use case 4-6 Letare Saragih

Reviewer 3 : Use case 7-9 Naomi Anastasya

Reviewer 4 : Use case 10-12 Yohana Simatupang

Hasil Reviews

Use Case Scenario tabel 1 halaman 3

1. Kesesuaian judul use case dengan goal use case

Pada use case scenario pada halaman 3, terdapat judul 'Kelola total pembayaran' yang menurut saya terlalu luas artinya apabila dihubungkan dengan goal use case 'Total belanja pembeli ditampilkan pada layar monitor kasir'. Dalam hal ini, judul use case dan goal use case kurang sesuai, dimana pada kenyataannya use case scenario hanya bertujuan untuk 'menampilkan' total pembayaran tidak secara rinci mengelola total pembayaran. Hal itu terlihat pada bagian post-condition dan success scenario tidak ada bagian yang secara signifikan menjelaskan tentang pengelolaan terhadap total pembayaran. Untuk itu menurut saya lebih tepat jika judul use case diganti menjadi 'Menampilkan total pembayaran'

Use Case Scenario tabel 2 halaman 3 dan 4

1. Pelanggan/Pembeli?

Pada beberapa bagian terdapat penggunaan nama aktor yang kurang konsisten seperti yang terlihat pada use case scenario halaman 3 dan 4. Pada dasarnya nama aktor yang ditetapkan ialah 'Pembeli' namun pada beberapa bagian terdapat penggunaan nama yang berbeda yakni 'Pelanggan' hal ini membuat nama aktor menjadi kurang konsisten. Untuk itu saran saya sebaiknya pergunakan nama aktor dengan konsisten dalam setiap use case scenario.

2. Primary Actor pada use case 'Mengatur jenis pembayaran'

Pada use case scenario halaman 3 dan 4 menurut saya primary actor yang lebih tepat ialah 'Pembeli' karena dalam hal ini yang mengatur dan menentukan jenis pembayaran yang hendak digunakan ialah pembeli bukanlah kasir.

Use Case Scenario Tabel 4 Halaman 5

1. Pada tabel Extension Scenario, kondisi dimana “pembeli tidak datang dan membawa buah pada waktu happy hour yang sudah ditentukan” sebaiknya tidak perlu disertakan. Kondisi ini tidak akan mempengaruhi pengelolaan diskon yang akan dilakukan. Pengelolaan diskon sesuai dengan kasus akan berpengaruh apabila pembeli melakukan transaksi pembelian. Dimana pada pre condition juga disebutkan bahwa pembeli melakukan transaksi pada jam *happy hour* atau membeli buah dengan kadaluarsa minimal satu hari.
2. Pada tabel success scenario disebutkan aksi dimana pembeli melakukan pembelian buah sesuai diskon, karena pada pre condition, kondisi dimana *transaksi yang dilakukan pembeli buah* sudah disertakan. Anda juga menyebutkan bahwa pada use case ini, yang berperan adalah Petugas Kasir. Untuk itu sebaiknya pada success scenario disertakan tahapan aksi apa yang dilakukan oleh actor yaitu petugas kasir untuk dapat menggunakan fitur mengelola diskon.

Use Case Scenario Tabel 5 halaman 6

1. Pada tabel pre-condition, terdapat kondisi dimana Gudang melakukan pemesanan dan pembayaran barang. Diperlukan perbaikan untuk kondisi ini. Karena Gudang tidak disebutkan sebagai actor yang dapat melakukan aksi. Sebaiknya struktur kalimat diperbaiki yaitu menjadi “Petugas Restock melakukan pemesanan dan pembayaran barang” , “Petugas Restock melakukan input stock pemesanan “, dsb.
2. Pada tabel Succes scenario, terdapat kondisi dimana sistem berhasil mengupdate stock barang. Sebaiknya kondisi ini tidak perlu disertakan pada use case scenario ini. Goal nya adalah melihat laporan pemesanan, sebaiknya pada success scenario dijelaskan tahapan atau aksi yang dilakukan actor untuk dapat mencapai goal nya yaitu aksi yang dilakukan untuk dapat melihat laporan pemesanan.
3. Pada tabel post condition “jumlah stock pemesanan yang diinput oleh Gudang di system ter-update”. Padahal ada post condition ditemukan juga kondisi “system meng-update jumlah stock”. Apakah kedua kondisi ini berbeda? Dimanakah letak perbedaannya? Kalau memang ada perbedaan, harap didefinisikan lebih jelas

Use Case Scenario Tabel 6 halaman 6

1. Pada tabel Success scenario sebaiknya ditunjukkan tahapan bagaimana actor dapat menggunakan fitur “membuat catatan keuangan”. Sementara pada tabel, yang diisi belum menunjukkan bagaimana actor dapat menggunakan fitur membuat catatan keuangan pada system ini.
2. Pada tabel extension scenari, terdapat aksi dimana “kasir salah menginput jumlah pemasukan dan kembalian uang cash”. Bagian ini masih kurang jelas didefinisikan. Apakah jika kasir salah menginput data akan membuat primary actor yaitu pemilik toko tidak dapat membuat catatan keuangan? Kalau memang tidak mengganggu, bagaimana pemilik toko akan mengetahui bahwa pemasukan yang diinput adalah data yang tidak benar? Sebaiknya didefinisikan lebih jelas lagi

Use Case Scenario Tabel 7 halaman 7

use case transaksi e-money, sebaiknya memberikan jalan keluar dari kegagalan melakukan transaksi dengan e-money. (pemeriksaan oleh Naomi Simatupang)

Use Case Scenario Tabel 9 halaman 8

1. use case Edit data stock, kegagalan pada proses tersebut belum jelas. Mengapa terjadi kegagalan saat mengedit data? Dan apa error message dari kegagalan tersebut hingga user mengetahui kesalahan yang dilakukannya?
2. Pada halaman 2 gambar use case diagram. Dalam melakukan pemesanan barang dan melakukan edit data stock, sebaiknya pemilik dari toko tersebut ikut terlibat karena pemilik toko tentunya yang mengetahui supplier mana saja yang masih dapat bekerja sama dengan mereka. Dan untuk edit data stock itu juga merupakan wewenang dari pemilik toko.
3. Pada halaman 2 gambar use case diagram. Dalam jenis pembayaran, sebaiknya beragam jangan hanya transaksi dengan e-money.

Use case scenario Tabel 10 halaman 9

Untuk bagian usecase membeli barang, terdapat beberapa masukan yang mungkin bisa kelompok tambahkan. Jika pemesanan dilakukan secara online maka supplier perlu dimasukkan pada use case. Supplier perlu ditambahkan karena pada bagian post condition kelompok menuliskan barang yang dipesan dikirim ke toko buah maka perlu ada interaksi antara pemesan dan pengirim.

Use case scenario tabel 11 halaman 9

Use case ini merupakan interaksi melihat stok barang, untuk use case ini lebih baik dapat diakses oleh pemilik toko, karena pemilik toko juga perlu mengetahui stock yang tersedia di toko buahnya. Untuk extension pada use case ini tidak relevan, kegagalan mengakses bukanlah sebuah extension dari sebuah use case. Hal yang ditulis merupakan kegagalan dari jaringan.

Use case scenario Tabel 12 halaman 10

Use case ini berisi interaksi untuk membuat laporan, ada baiknya pembuatan laporan dilakukan oleh kasir dan petugas restock, karena pemilik toko juga memerlukan informasi mengenai laporan belanja buah, dan laporan hasil penjualan buah oleh aktor kasir. Untuk extension "laporan hilang" ini terlihat ambigu, hilang yang dimaksud oleh kelompok tidak dijelaskan dengan rinci jika memang hilang pada sistem saya rasa itu bukan hilang melainkan dihapus. Untuk extension pada "terdapat kesalahan pada laporan" lebih baik dibuat dalam use case edit laporan, ini merupakan tindakan pembaruan laporan.

